

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam industri yang dinamis dan kompetitif, pemilihan lokasi bisnis yang tepat merupakan fondasi krusial bagi keberhasilan usaha, terutama dalam sektor *Food and Beverage* (F&B). Lokasi strategis berkorelasi positif dengan peningkatan visibilitas, aksesibilitas, dan potensi untuk menarik pelanggan (Febriana Maulida, 2024). Faktor-faktor seperti *traffic* pejalan kaki, akses transportasi publik, dan ketersediaan tempat parkir sangat memengaruhi keberhasilan bisnis F&B (Ikhlas & Jafnihirida, 2021). Sebaliknya, lokasi yang kurang tepat dapat menghambat pertumbuhan bisnis F&B akibat rendahnya tingkat kunjungan dan keterbatasan aksesibilitas, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan (Ekasari dkk., 2018). Oleh karena itu, penentuan lokasi usaha yang optimal menjadi tantangan yang signifikan, terutama bagi pelaku usaha baru di industri F&B yang seringkali memiliki keterbatasan sumber daya dan pengalaman (Fiqih Maria Rabiatul Hariroh dkk., 2022).

Kota Malang, dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat di sektor pariwisata, kuliner, dan pendidikan, menawarkan peluang sekaligus tantangan bagi para pelaku usaha F&B. Keberadaan pusat perbelanjaan, institusi pendidikan tinggi, serta berbagai destinasi wisata menciptakan tingkat persaingan bisnis yang tinggi di sektor ini (Febriana Maulida, 2024). Sektor F&B di Kota Malang juga dipengaruhi oleh preferensi konsumen yang beragam, mulai dari makanan tradisional hingga hidangan modern, yang menuntut pengusaha untuk beradaptasi dengan cepat (Dewi, 2022). Dalam kondisi pasar yang kompetitif ini, pengusaha F&B perlu mempertimbangkan berbagai faktor secara sistematis dan terstruktur agar dapat memilih lokasi bisnis yang paling sesuai dengan target pasar, konsep bisnis, dan potensi pertumbuhan yang ada.

Meskipun demikian, praktik umum yang masih sering ditemukan adalah para pelaku usaha F&B mengandalkan intuisi atau pengalaman pribadi dalam menentukan lokasi bisnis. Pendekatan yang subjektif ini seringkali mengabaikan aspek-aspek kuantitatif yang esensial, seperti biaya sewa, aksesibilitas, tingkat keramaian, profil demografis konsumen sekitar, serta intensitas persaingan dengan

bisnis F&B sejenis di area tersebut (Elshifa dkk., 2023). Akibatnya, keputusan yang diambil berisiko kurang optimal, yang dapat berdampak negatif pada *profitabilitas*, *brand awareness*, atau bahkan kelangsungan usaha (Nurul Pramatha & Indah Susantun, 2023).

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini mengusulkan penerapan metode *Fuzzy Tsukamoto* dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) sebagai solusi untuk membantu calon pengusaha F&B dalam menentukan lokasi bisnis yang paling optimal di Kota Malang. Metode *Fuzzy Tsukamoto* dipilih karena kemampuannya dalam mengakomodasi ketidakpastian dan subjektivitas yang seringkali mewarnai proses pengambilan keputusan, dengan mentransformasi variabel linguistik (seperti "lokasi sangat strategis" atau "biaya sewa terjangkau") menjadi nilai numerik yang dapat dianalisis secara lebih sistematis (Sukma dkk., 2022). Dengan pendekatan ini, berbagai faktor relevan seperti biaya sewa, aksesibilitas, tingkat keramaian, daya beli masyarakat, karakteristik target pasar, dan intensitas persaingan dengan bisnis F&B lain dapat diolah untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih objektif dan akurat (Walipah, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem berbasis web yang dapat membantu masyarakat Kota Malang, khususnya calon pengusaha F&B, dalam mengevaluasi serta membandingkan berbagai alternatif lokasi bisnis. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengguna dapat memperoleh informasi yang lebih terstruktur dan berbasis data, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam memilih lokasi usaha (Baihaqi & Santoso, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi calon pengusaha F&B serta pemangku kepentingan dalam mendukung pengembangan bisnis yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, implementasi SPK berbasis metode *Fuzzy Tsukamoto* juga diharapkan dapat menjadi inovasi yang mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan mengarahkan pelaku usaha F&B untuk membuka bisnis di lokasi-lokasi yang memiliki potensi terbaik, sesuai dengan karakteristik bisnis dan target pasar yang dituju (Cyndy & Kurniawan, 2022).

## 1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan permasalahan yang ada diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan metode *Fuzzy Tsukamoto* dalam membangun sistem pendukung keputusan untuk menilai kelayakan lokasi bisnis F&B di Kota Malang?
2. Apa saja parameter utama yang relevan dalam pemilihan lokasi bisnis F&B, dan bagaimana metode *Fuzzy Tsukamoto* mengolah parameter tersebut menjadi hasil kelayakan?
3. Bagaimana merancang sistem berbasis web yang dapat menyajikan hasil penilaian kelayakan lokasi secara informatif dan mudah dipahami oleh pengguna?

## 1.3. Tujuan

Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Fuzzy Tsukamoto* ke dalam sistem pendukung keputusan berbasis web guna menentukan tingkat kelayakan lokasi bisnis F&B di Kota Malang.
2. Mengidentifikasi dan mengolah parameter-parameter yang memengaruhi pemilihan lokasi bisnis, kemudian mengintegrasikannya ke dalam sistem berbasis logika fuzzy.
3. Merancang antarmuka sistem yang interaktif dan menyajikan hasil rekomendasi lokasi secara jelas agar dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

## 1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terukur, terdapat beberapa batasan yang diterapkan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada pemilihan lokasi bisnis sektor F&B (seperti kafe, restoran, warung makan, dan usaha kuliner sejenis) di wilayah Kota Malang.
2. Data lokasi bisnis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data UKM (Usaha Kecil Menengah) F&B yang berada di Kota Malang.

3. Sistem tidak mencakup jenis bisnis non-F&B seperti retail umum, manufaktur, maupun skala usaha besar lainnya.
4. Parameter yang digunakan dalam proses penilaian kelayakan meliputi: Aksesibilitas, Visibilitas, Daya Beli Masyarakat, Jumlah Kompetitor, Ketersediaan Infrastruktur, Lingkungan Sekitar, dan Ketersediaan Parkir.
5. Penelitian ini hanya menggunakan metode Fuzzy Tsukamoto.
6. Implementasi fuzzy menggunakan fungsi keanggotaan segitiga (*triangular membership function*).
7. Sistem yang dikembangkan berbasis web.

### **1.5. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat atau terdampak, antara lain:

1. Mempermudah calon pengusaha dalam memilih lokasi usaha kuliner yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pasar, sehingga meningkatkan potensi kesuksesan bisnis F&B serta mengurangi risiko kegagalan akibat pemilihan lokasi yang kurang strategis.
2. Menyediakan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam pengembangan kebijakan serta perencanaan wilayah yang mendukung pertumbuhan industri kuliner di Kota Malang.
3. Membantu masyarakat dalam menemukan usaha F&B di lokasi yang lebih strategis, yang dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap pilihan kuliner berkualitas, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan penciptaan lapangan kerja di sektor F&B.

## 1.6. Sistematika Penelitian

Agar mempermudah pemahaman pada pembahasan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penelitian
- BAB II** : Tinjauan Pustaka, berisikan dasar – dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini
- BAB III** : Analisis dan Perancangan, pada Sistem berisikan perancangan pada sistem yang menggunakan *flowchart* dan desain struktur menu pada *system*
- BAB IV** : Implementasi dan Pengujian Sistem, Berisikan langkah-langkah dalam implementasi sistem, termasuk pengaturan lingkungan pemrograman, pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan, serta pengujian sistem untuk mengevaluasi kinerja dan efektivitas sistem dalam memberikan penilaian kelayakan lokasi bisnis
- BAB V** : Kesimpulan dan Saran, Berisikan ringkasan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, serta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem yang telah dibuat dan penelitian-penelitian yang relevan di masa depan